

BAB VII

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk pada penelitian ini dan untuk penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kebisingan pada *Huller* Teknik 3 bersaudara sebelum dilakukan implementasi pada mesin pemecah yaitu sebesar 88,17 dBA, sedangkan untuk mesin *polisher* sebesar 88,24 dBA. Tingkat kebisingan pada saat kedua mesin bekerja sekaligus sebesar 93,17 dBA
2. Pengendalian risiko yang diimplementasikan pada penelitian ini merujuk kepada Hierarki Pengendalian Bahaya dalam OHSAS 18001:2007. Penurunan rata-rata tingkat kebisingan yang didapatkan dari hasil implementasi berupa rekayasa teknis dengan mengalihkan sumber kebisingan dari knalpot ke dalam drum berisikan pasir yang mana drum ini ditempatkan diluar area kerja, sehingga bunyi yang dihasilkan berkurang.
3. Tingkat kebisingan setelah dilakukan implementasi pengendalian rekayasa teknis pada mesin pemecah yaitu sebesar 86,66 dBA, sedangkan untuk mesin *polisher* sebesar 87,37 dBA. Tingkat kebisingan pada saat kedua mesin bekerja sekaligus sebesar 90,54 dBA. Tingkat kebisingan yang didapat masih belum memenuhi aturan dari Kepmen Ketenagakerjaan No 51 Tahun 1999, sehingga dilakukan pengendalian administratif berupa penerapan aturan lama bekerja selama 2 jam kemudian istirahat. Setelah

istirahat maka dilanjutkan pekerjaan yang tersisa hingga selesai, dan juga penggunaan APD berupa *ear plug* pada saat bekerja agar mengurangi risiko kerja yang disebabkan kebisingan.

7.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya alat peredam yang dibuat menggunakan material atau bahan-bahan lain yang lebih meredam bunyi, agar alat peredam yang dibuat dapat mengendalikan kebisingan yang dihasilkan pada lingkungan kerja secara total.

